

**USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN USAHA DI DESA PULAU GADANG  
KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN  
KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**HAZIZAH  
11625203911**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN USAHA DI DESA PULAU GADANG  
KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN  
KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Syariah (SE)



**Oleh:**

**HAZIZAH  
11625203911**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAUP-PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Hazizah

Nim : 11625203911

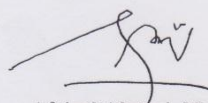
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1441 H  
25 Juli 2020

Pembimbing Skripsi



Afrizal Ahmad, M.Sy  
NIK. 130 217 085



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : **HAZIZAH**  
NIM : 11625203911  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

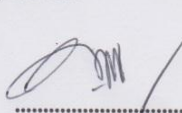
Hari / Tanggal : Selasa, 10 Agustus 2020  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

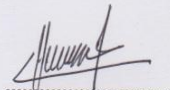
Pekanbaru, 26 Agustus 2020

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

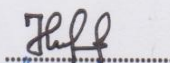
Ketua  
**Dr. H. Maghfirah, M.A**



Sekretaris  
**Syukran, M.Sy**



Penguji I  
**Dr. Hj. Hertina, M.Pd.**



Penguji II  
**Dr. M. Ihsan, M.Ag**



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.**  
NIP. 19580712 1986031 005



## ABSTRAK

**Hazizah, (2020) : Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah**

Pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu ataupun lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun non fisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah cara para peternak ikan di desa pulau gadang dalam meningkatkan pendapatan usaha mereka. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat usaha peternakan ikan dalam meningkatkan perkembangan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar, dan untuk pandangan ekonomi Islam terhadap usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.286 orang peternak di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar, Kabupaten Kampar dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu peternak yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan Observasi, Angket, Wawancara dan Dokumentasi. Untuk metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif.

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada kuesioner tentang usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar, mayoritas responden memilih jawaban SS (Sangat Setuju) sebanyak 33,25%. Dan dari perkembangan usaha para peternak ikan di Desa Pulau Gadang dapat dikatakan baik. Adapun tinjauan ekonomi syariah Tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usahanya sudah sesuai dengan prinsip syariah karena islam juga menganjurkan untuk kita mengembangkan usaha dan dalam usaha ini tidak terdapat unsur haram yang dilarang oleh islam seperti tidak ada eksploitasi terhadap peternak lain,

**Kata kunci : Peternakan ikan, Pendapatan usaha**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul **Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah**” dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, merupakan manusia yang luar biasa dan Allah SWT menjadikannya sebagai suri tauladan bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, motivasi, do’a dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Ayahanda Hamzah tercinta dan Ibunda Zainah tercinta, terimakasih banyak atas do’a dan segala pengorbanan yang ayah dan bunda berikan sehingga ananda dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan tak lupa pula kepada Abangku Jalaludin, Jumahat, Jamel, Jamal, dan Kakakku Hamizah serta Adikku Halimah dan Kakak-Kakak Iparku yang turut mensupport dan memberikan kontribusi baik dalam bentuk material maupun immaterial.
2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy selaku ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan bapak Syamsurizal, SE,M.Sc.Ak selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah .
5. Bapak Afrizal Ahmad, M.Sy selaku dosen pembimbing yang telah sabar mengoreksi dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Afrizal Ahmad, M.Sy selaku dosen mata kuliah metodologi penelitian yang telah membantu memberikan saran dan masukan demi terselesaikannya penelitian ini.
7. Bapak Dr. H. Mawardi M Shaleh, Lc.,MA selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Riyan, Bapak Maspriosen, Bapak Firdaus, Bapak Alex Sugiono, Bapak Romi Andro selaku Peternak Ikan dan seluruh peternak ikan di Desa Pulau Gadang atas partisipasinya dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih kepada Putri Septya Leony Salim, Nada Nissrina, Upi Candria, Lisa Wahari, Megawati, Indiyarti, dan Ratna Puji Lestari, Rismawati sebagai sahabat/kerabat dekat, yang selalu memberikan support yang tak henti-hentinya kepada penulis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2016, khususnya lokal EI-E seperjuangan.

12. Teman-teman KKN Desa Kerinci Kanan, Rismawati, Syahidatul Helma, Qurnia Santi, Mamluatul Hasanah, Erna, Heru Priono, Sultan Habib, Bobi Muhari.

13. Semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik dari semua pihak supaya menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pemerintah, Peternak, dan pembaca. Amiin.

Pekanbaru, 25 Juli 2020  
Penulis,

**HAZIZAH**  
**NIM. 11625203911**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	14
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
E. Metode Penelitian .....	16
F. Penelitian Terdahulu .....	20
G. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	23
A. Sejarah Desa Pulau Gadang .....	23
B. Geografis dan Demografi .....	25
C. Keadaan Sosial .....	27
D. Keadaan Ekonomi .....	29
E. Kondisi Pemerintahan Desa .....	30
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS</b> .....	33
A. Pengertian Usaha .....	33
B. Pengertian Peternakan Ikan .....	34
C. Pengertian Pendapatan .....	36
D. Peranan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan.....	37
E. Faktor Pendukung Usaha Peternakan Ikan .....	38
F. Faktor Penghambat Usaha Peternakan Ikan.....	38
G. Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Islam.....	39
H. Prinsip-prinsip Bisnis Dalam Islam .....	47

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar ....	51
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha Peternakan Ikan....	68
C. Tinjauan Syariah Mengenai Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Menurut Ekonomi Syariah .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

- hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
TABEL I.1	CONTOH DAFTAR NAMA PENGUSAHA IKAN SERTA KOLAM YANG DIMILIKI .....	10
TABEL I.2	MODAL DAN PENDAPATAN YANG TERKECIL SAMPAI TERBESAR .....	11
TABEL I.3	HASIL PENDAPATAN SEBELUM DAN SESUDAH MEMILIKI KOLAM .....	12
TABEL II.1	NAMA PERANGKAT DESA YANG MENJABAT DARI TAHUN KE TAHUN .....	25
TABEL II.2	JUMLAH KEPALA KELUARGA .....	27
TABEL II.3	JUMLAH PENDUDUK .....	27
TABEL II.4	NAMA DUSUN .....	32
TABEL IV.1	JENIS KELAMIN .....	51
TABEL IV.2	USIA .....	51
TABEL IV.3	MODAL FAKTOR PENTING DALAM PERLUASAN LOKASI USAHA .....	52
TABEL IV.4	PERSAINGAN ANTAR TERNAK SEMAKIN TINGGI .....	53
TABEL IV.5	PAKAN YANG BAIK UNTUK MENGHASILKAN IKAN YANG BERKUALITAS .....	53
TABEL IV.6	KEBERSIHAN KOLAM IKAN MEMPENGARUHI KUALITAS IKAN .....	54
TABEL IV.7	UKURAN KOLAM SESUAI JENIS IKAN YANG DI BUDIDAYAKAN .....	55
TABEL IV.8	LOKASI PETERNAKAN IKAN SANGAT STRATEGIS .....	56
TABEL IV.9	CUACA SALAH SATU FAKTOR PENGHAMBAT .....	57
TABEL IV.10	MODAL YANG MINIM FAKTOR PENGHAMBAT PENGEMBANGAN USAHA .....	57
TABEL IV.11	CUACA YANG BAIK DAPAT MENGHASILKAN PANEN YANG BAGUS .....	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.12	PEMELIHARAAN IKAN AIR TAWAR LEBIH MUDAH .....	59
TABEL IV.13	TINGGI BIAYA PRODUKSI FAKTOR PENGHAMBAT PERKEMBANGAN USAHA .....	60
TABEL IV.14	PENGONTROLAN AIR UNTUK MEMAKSIMALKAN AIR KOLAM .....	60
TABEL IV.15	PENDISTRIBUSIAN IKAN MEMPENGARUHI KESEGERAN IKAN .....	61
TABEL IV.16	PETERNAK MAMPU MENGHASILKAN UKURAN IKAN YANG DIMINTA .....	62
TABEL IV.17	LAHAN YANG BISA DIMANFAATKAN DAPAT MEMBANTU PERKEMBANGAN USAHA .....	63
TABEL IV.18	PERAWATAN DAN PAKAN LEBIH MUDAH DAN MURAH .....	64
TABEL IV.19	REKAPITULASI TENTANG USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN USAHA DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan (*Inggris: scarcity*). Kata Ekonomi berasal dari bahasa Yunani (*Greek*) : *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *Nomos* berarti aturan, kaidah, atau pengelolaan.<sup>1</sup>

Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, atau cara manajemen suatu rumah tangga. Dalam bahasa Arab, ekonomi sering diterjemahkan dengan *Al-iqtishad*, yang berarti hemat, dengan perhitungan, juga mengandung makna rasionalitas. Jadi, ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga, dimana anggota keluarga yang ada ikut menikmati apa yang mereka peroleh. Mengatur urusan rumah tangga dalam ekonomi, erat kaitannya dengan mengatur pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan sejenisnya. Kebutuhan rumah tangga berkaitan dengan masalah konsumsi, produksi, distribusi dan investasi serta lainnya.

Dalam kamus bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau

---

Abdul Aziz, *Ekonomi Islam ; Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), h. 1.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari keuntungan, berusaha bekerja giat untuk mencapai sesuatu.<sup>2</sup> Dalam Undang-undang tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>3</sup> Tujuan dari usaha untuk :

1. Untuk kemaslahatan keluarga
2. Usaha untuk bekerja
3. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
4. Untuk memakmurkan bumi. Jenis-jenis usaha ada beberapa macam yaitu :
  - a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
  - b. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
  - c. Usaha Kecil adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan.
  - d. Perusahaan menengah adalah perusahaan ekonomi produktif yang independen dan dioperasikan oleh individu atau badan hukum yang

<sup>2</sup> 1 Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), cet. ke-1, h. 159

<sup>3</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 27



bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan atau bagian dari, secara langsung atau tidak langsung, perusahaan kecil atau perusahaan besar dengan aset bersih. dan penjualan tahunan.

Dalam dunia usaha yang semakin ketat, sekarang kita dituntut untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha supaya usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses, pendapatan usaha yang baik di mulai dari diri kita sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu di butuhkan staregi dalam pendapatan usaha supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak bangkrut.<sup>4</sup>

Pendapatan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. pendapatan usaha di lakukan agar usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.<sup>5</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha adalah:

1. Jenis produk, produk yang dihasilkan juga harus bisa bersaing dengan produk lainnya.
2. Kemauan dari pemilik usaha, ketika pemilik usaha sudah berniat untuk meningkatkan pendapatan usahanya maka usaha tersebut akan dijalankan dengan baik.

<sup>4</sup> Zuhri M. Nawawi, *Kewirausahaan Islam*, ( Medan: Febi UIN-SU Press, 2015), h. 49.

<sup>5</sup> <http://nnaalliaa.blogspot.com/2011/03/perkembangan-usaha.html> diakses pada 20 November 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik pemasaran, berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam memasarkan produk yang dihasilkan baik itu barang maupun jasa sangat dibutuhkan teknik pemasaran yang baik dan tepat.

4. Modal, untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan usaha diperlukan modal yang sangat cukup dalam suatu usaha<sup>6</sup>.

Indikator Perkembangan usaha menurut Jeaning Beaver dalam Muhammad Sholeh, tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. tolak ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin konkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut. Para peneliti seperti Kim dan Choi, Lee dan Miller, Lou, Miles, dan Hadjimanolis, menganjurkan peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pelanggan sebagai pengukuran perkembangan usaha.<sup>7</sup>

Kegiatan ekonomi merupakan tuntutan kehidupan, disamping itu juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah<sup>8</sup>. Aktivitas ekonomi bertujuan untuk :

<sup>6</sup> Kristiningsih, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah* (Studi Kasus Pada Ukm Di Wilayah Surabaya), (Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2014)

<sup>7</sup> Muhammad Sholeh, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h.26

<sup>8</sup> Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2000), h. 1.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana
2. Memenuhi kebutuhan keluarga
3. Memenuhi kebutuhan jangka panjang
4. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
5. Memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah swt.<sup>9</sup>

Proses pembangunan di bidang ekonomi yang sedang dilaksanakan pada saat ini memerlukan peningkatan efektifitas dan efisiensi di dalam pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang seimbang. Hal ini juga termasuk pembangunan dalam bidang perikanan. Dalam GBHN dijelaskan bahwa sekurang-kurangnya ada empat tujuan pembangunan perikanan dewasa ini, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pangan (gizi), membuka kesempatan kerja, meningkatkan taraf hidup nelayan/petani ikan.<sup>10</sup>

Sektor perikanan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup dan juga sebagai salah satu usaha manusia untuk mendapatkan sumber daya hayati perairan untuk kepentingan hidupnya, baik nabati maupun hewani.<sup>11</sup>

Pengertian perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya serta pembudidayaan. Menurut Fufaya pengertian perikanan budidaya adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya

<sup>9</sup> Ibid, h. 3.

<sup>10</sup> Amri Khairul dan Khairuman, *Buku Pintar Budidaya 15 Ikan Konsumsi*, (Jakarta : PT. Agromedia, 2008), Cet. Ket-1, h. 6.

<sup>11</sup> Ibid, h. 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan<sup>12</sup>

Ikan air tawar adalah ikan yang menghabiskan sebagian atau seluruh hidupnya di air tawar, seperti sungai dan danau, dengan salinitas kurang dari 0,05%. Dalam banyak hal, lingkungan air tawar berbeda dengan lingkungan perairan laut, dan yang paling membedakan adalah tingkat salinitasnya. Untuk bertahan di air tawar, ikan membutuhkan adaptasi fisiologi yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan konsentrasi ion dalam tubuh.<sup>13</sup>

Meningkatnya jumlah konsumen terhadap ikan, perlu diupayakan peningkatan jumlah produksi. Peningkatan jumlah produksi di subsektor perikanan meliputi pemanfaatan sumber daya hayati perairan, melalui pembudidayaan ikan dengan cara budidaya ikan kolam.

Kolam merupakan lahan yang dibuat untuk menampung air dalam jumlah tertentu sehingga dapat digunakan untuk pemeliharaan ikan atau hewan air lainnya. Berdasarkan pengertian teknis, kolam merupakan suatu perairan buatan yang luasnya terbatas dan sengaja dibuat manusia agar mudah dikelola dalam hal pengaturan air, jenis hewan budidaya adalah target produksinya. Kolam selain sebagai media hidup ikan kolam juga berfungsi sebagai sumber makanan alami bagi ikan, artinya kolam harus berpotensi untuk dapat menumbuhkan makanan alami.

Aktivitas ekonomi dapat dikatakan sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri. Ia telah ada semenjak diturunkannya nenek moyang

<sup>12</sup> Bambang Cahyono, *Budidaya Ikan Air Tawar*, (Yogyakarta : Kanisius, 2000), h. 10

<sup>13</sup> Inarita Pratiwi, *Usaha Pembibitan 9 Jenis Ikan Unggulan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), Cet.Ket-1, h.1.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, Adam dan Hawa kepermukaan bumi. Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan manusia dan pengetahuan teknologi yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Manusia sebagai makhluk yang memiliki berbagai keperluan hidup telah disediakan oleh Allah SWT, beragam benda yang dapat memenuhi kebutuhannya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan yang beragam tersebut tidak dapat manusia berjalan sendiri. Dengan kata lain, manusia harus bekerja sama dengan manusia lainnya. Hal itu dilakukan tentunya haruslah didukung oleh suasana yang tentram. Ketentraman akan dapat dicapai apabila keseimbangan kehidupan dalam masyarakat tercapai (tidak terjadi ketimpangan yang akan bermuara kepada kecemburuan sosial). Untuk mencapai keseimbangan tersebut diperlukan aturan-aturan yang dapat mempertemukan baik kepentingan individu maupun kepentingan masyarakat.<sup>15</sup>

Setiap orang memerlukan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup tersebut, orang melakukan berbagai kegiatan atau pekerjaan seperti menjadi karyawan, sopir, petani, pedagang dan lain-lain. Dalam ilmu ekonomi kegiatan tersebut termasuk ke dalam kegiatan usaha. Dalam islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1.

<sup>15</sup> <https://www.kompasiana.com/hanifahps/57d884ee527a616a068b4567/ekonomi-dalam-perspektif-islam> diakses pada 20 November 2019

<sup>16</sup> Adler Hayman Manurung, *Wirausaha Bisnis Usaha Kecil Menengah*, (Riau: Kompas, 2007), p. 81.

Setiap usaha pasti menginginkan keuntungan bagi aktivitas bisnisnya. Berbagai strategi dan inovasi diterapkan sebagai langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, suatu usaha perlu juga menjaga kelangsungan bisnisnya hingga waktu yang lama agar tetap berjalan. Suatu usaha juga perlu menjalankan fungsi pokoknya yaitu pemasaran sebagai upaya meningkatkan penjualan yang selanjutnya menjadi profit bagi usaha tersebut<sup>17</sup>

Tujuan pendirian sebuah usaha secara umum tidak lain adalah untuk memperoleh keuntungan (margin), untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Faathir ayat 29:<sup>18</sup>

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.”

Di dalam Islam dijelaskan bahwa setiap manusia hendaknya melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup akan dirinya. Allah SWT telah melimpahkan kekayaan alam yang melimpah termasuk dari sektor perikanan dan perikanan untuk dapat dimanfaatkan hamba-Nya dalam memperoleh rezeki.

<sup>17</sup> Alex, S, Nitisimoto, *Marketing*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), h. 13.

<sup>18</sup> Yusup Qardawi, *Norma dan etika ekonomi islam*, ( Jakarta: Gema Insan Pers, 1997), h. 104-105



Hal ini disampaikan Allah SWT dalam Al-Quran surah An-Nahl Ayat

14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا

وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”.

Dengan berlandaskan ekonomi syariah dan nilai-nilai keislaman. Tak terkecuali dalam hal transaksi, hubungan perdagangan, dan usaha pun berpedoman pada nilai-nilai keislaman. Demikian juga dalam seluruh pengambilan keputusan usahanya, pengembangan sangat diperlukan guna mencapai tujuan usaha tersebut.<sup>19</sup>

Namun harus dipahami, bahwa praktek-praktek bisnis atau usaha seharusnya dilakukan setiap manusia, sesuai ajaran Islam yang telah ditentukan batas-batasnya. Oleh karena itu, ajaran Islam yang mendasari cara mengembangkan usaha menurut syariah, seperti niat yang baik, niat yang baik adalah pondasi dari amal perbuatan. Jika niatnya baik usaha amalnya juga baik, sebaiknya jika niatnya rusak, maka amalnya juga rusak, sebagaimana hadits Rasulullah berikut ini: “*Sesungguhnya amalan itu tergantung pada niatnya. Dan seseorang sesuai dengan apa yang ia niatkan*”. (HR. Bukhari)

Apa yang dikatakan Rasulullah itu bukan hanya untuk urusan ibadah saja, tetapi juga berlaku untuk urusan muamalah seperti kegiatan berwirausaha.

<sup>19</sup> Muhammad Ismail Yusanto, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 125

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, semua wirausaha muslim dituntut agar aktivitas ekonomi yang ditekuninya selalu berorientasi pada mencari ridho Allah semata.<sup>20</sup>

Di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar, mayoritas masyarakat sekitar berprofesi sebagai petani, selain itu, mereka juga memiliki usaha sampingan seperti peternakan ikan kolam untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kerena jika ditinjau dari segi teknis dan sosial relatif lebih mudah. Dalam menjalani usaha ini pengusahanya menjual hasil panennya.

TABEL I.1  
CONTOH DAFTAR NAMA PENGUSAHA IKAN  
SERTA KOLAM YANG DIMILIKI

No	Nama Pengusaha Ikan	Kolam yang dimiliki	Jumlah Pengelola Usaha
1	Alex Sugiono	1 kolam	-
2	Ismanto	1 kolam	-
3	Riyan	4 kolam	3 orang
4	Mardi	2 kolam	1 orang
5	Saleh	1 kolam	-
6	Param	2 kolam	-
7	Sudar	2 kolam	-
8	Darwin	2 kolam	-
9	Romi Andro	1 kolam	-
10	Atan	1 kolam	-
11	Septio	2 kolam	-
12	Salim	3 kolam	2 orang
13	Wirahadi	1 kolam	-
14	Firdaus	3 kolam	2 orang
15	Maspriosen	3 kolam	2 orang

Sumber: Contoh daftar nama pengusaha ikan di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar

Dari tabel diatas peneliti dapat menyampaikan bahwa Riyan memiliki 4 kolam dan 3 orang pekerja, Mardi memiliki 2 kolam dan 1 orang pekerja, Salim memiliki 3 kolam dan 2 orang pekerja, Firdaus memiliki 3 kolam dan 2

<sup>20</sup> Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjamasin: Antasari Press, 2011), h.17

orang pekerja, dan maspriosen memiliki 3 kolam dan 2 orang pekerja.

Sedangkan untuk Alex Sugiono, Ismanto, Saleh, Romi Andro, Atan, Wahadi memiliki 1 kolam dan tidak memiliki pekerja untuk mengelola kolam tersebut, dan Param, Sudar, Darwin, Septio memiliki 2 kolam dan tidak memiliki pekerja untuk kolam yang dimilikinya tersebut. Menyimpulkan bahwa usaha peternakan ikan di Desa Pulau Gadang tersebut sangatlah berkembang dan banyak dilakukan oleh masyarakat setempat.

TABEL I.2  
MODAL DAN PENDAPATAN YANG  
TERKECIL SAMPAI TERBESAR

Keterangan	Kecil	Menengah	Besar
Pendapatan	Rp. 10.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000
Modal	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000

Sumber: *Peternak Desa Pulau Gadang, 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa modal yang paling sedikit dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000, Menengah Rp. 10.000.000, dan paling besar sebesar Rp. 15.000.000. sedangkan pendapatan yang didapatkan paling kecil yaitu sebesar Rp. 10.000.000, Menengah Rp. 25.000.000, dan yang paling besar Rp. 30.000.000.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABEL I.3  
HASIL PENDAPATAN SEBELUM DAN  
SESUDAH MEMILIKI KOLAM

No	Nama	Sebelum memiliki kolam/perbulan	Sesudah memiliki kolam/per 6 bulan
1	Alex sugiono	Rp. 1.500.000	Rp. 10.000.000
2	Ismanto	Rp. 1.000.000	Rp. 8.000.000
3	Riyan	Rp. 800.000	Rp. 32.000.000
4	Mardi	Rp. 500.000	Rp. 10.000.000
5	Param	Rp. 1.500.000	Rp. 10.000.000
6	Sudar	Rp. 500.000	Rp. 8.000.000
7	Darwin	Rp. 900.000	Rp. 8.000.000
8	Romi Andro	Rp. 800.000	Rp. 8.500.000
9	Atan	Rp. 500.000	Rp. 9.000.000
10	Septio	Rp. 1.000.000	Rp. 12.000.000
11	Salim	Rp. 4000.000	Rp. 30.000.000
12	Wirahadi	Rp. 3000.000	Rp. 10.000.000
13	Firdaus	Rp. 2.500.000	Rp. 30.000.000
14	Maspriosen	Rp. 2.000.000	Rp. 30.000.000
15	Saleh	Rp. 2.000.000	Rp. 8.000.000

Sumber: Data Olahan 2020

Hasil Peningkatan pendapatan dari usaha peternakan ikan tersebut yaitu sebagian dari para peternak ikan dapat meningkatkan taraf hidup/ekonomi seperti membeli alat transportasi, merenovasi rumah, dan dapat membiayai keluarganya.<sup>21</sup>

Upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup peternak, seringkali peternak dihadapkan pada berbagai masalah, seperti kesulitan didalam meningkatkan volume penjualan, adanya persaingan yang ketat dari usaha sejenis, semakin kompleksnya perilaku konsumen terhadap suatu produk, , atau kondisi ekonomi yang kurang menentu. Keberlangsungan usaha peternakan ini tergantung banyaknya konsumen. Jadi, pelayanan yang sangat

<sup>21</sup> Salim, Peternak Ikan, Wawancara, Desa Pulau Gadang, 18 November 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik serta memahami keinginan konsumen merupakan faktor yang sangat penting dalam menarik pelanggan tersebut agar konsumen meningkat dan usaha mencapai target yang diinginkannya.

Seperti yang diungkapkan oleh Riyan, sebelum bergerak dalam peternakan ikan kolam dia bekerja sebagai Buruh Tani. Pekerjaan yang tidak tetap membuat dia kewalahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ia memulai usaha ini sejak tahun 2011 dan sudah berjalan kurang lebih 8 tahun. Awalnya kolamnya hanya berjumlah 2 kolam yang satu kolam berisi 10.000 dengan keuntungan bersih 15 juta/6 bulan dalam satu kolam dan sekarang bertambah 2 kolam lagi dan berkembang sampai sekarang, yang luasnya masing-masing kolam 20x20.

Setelah dia menekuni usaha ini keadaan ekonomi keluarganya mulai stabil. Keberhasilan ini ia capai dengan segala kendala yang ia hadapi dalam mengembangkan usahanya.<sup>22</sup> Namun, disamping keberhasilan yang diraih oleh pengusaha peternakan ikan, tentu ada terdapat kendala dalam pengembangan usahanya seperti tidak berkembangnya usaha yang dilakukan oleh pengusaha ikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ismanto ia mengungkapkan bahwa sudah menjalankan usaha peternakan ikan selama 4 tahun dan masih memiliki 1 kolam saja dikarenakan adanya kendala-kendala untuk mencapai target meningkatkan pendapatan usaha yang di inginkan olehnya.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Riyan Mardi, Peternak Ikan, Wawancara, Desa Pulau Gadang, 18 November 2019

<sup>23</sup> Ismanto, Peternak Ikan, Wawancara, Desa Pulau Gadang, 18 November 2019

Alasan peneliti tertarik dengan mengambil judul ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat desa pulau gadang meningkatkan pendapatannya dalam usaha peternakan ikan. Maka dari itu, usaha ikan yang berada di Desa Pulau Gadang tidak belum mencapai pendapatan sesuai dengan yang direncanakan oleh pengusaha ikan di Desa Pulau Gadang.

Permasalahan diatas membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut kedalam bentuk tulisan ilmiah yang berjudul **“Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam”**

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka sangat diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu terfokus pada usaha peternakan ikan kolam dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar?



3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar?

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan dari penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Masukan pengetahuan peneliti tentang usaha peternakan ikan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta pandangan ekonomi Islam terhadap usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Memberikan informasi atau sumbangan pemikiran dan gambaran bagi masyarakat tentang pentingnya memperhatikan faktor pendukung dan

faktor penghambat usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.

c. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas penelitian dalam menyelesaikan program S1 pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar. Lokasi ini peneliti ambil agar dapat memperbaiki usaha peternakan ikan tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha yang lebih baik.

### 2. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha peternakan ikan di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar. Adapun Objek dalam penelitian ini adalah usaha peternakan ikan.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengusahanya yang berjumlah 1.286 orang, karena jumlah pengusahanya tidak terbatas maka peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk mencari jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Besar Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%). Maka banyaknya sampel untuk subjek ini ialah :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{1.286}{1 + 1.286.(0,10)^2}$$

$$n = \frac{1.286}{13,86}$$

$$n = 92$$

Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 92 orang pengusaha. Adapun metode pengambilan sampel untuk pengusaha yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.



#### 4. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis mengacu pada sumber data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari pengusaha peternakan ikan Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Data sekunder adalah data yang diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi yaitu mengadakan peninjauan langsung terhadap usaha peternakan ikan
- b. Wawancara merupakan tanya jawab langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang penulis peroleh dari pengusaha peternakan ikan. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 5 orang responden.
- c. Angket merupakan pertanyaan yang diajukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan menjawab permasalahan berdasarkan objektif yang penulis peroleh dari pengusaha peternakan ikan. Dalam penelitian ini penulis memiliki 50 orang responden.
- d. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan melengkapi dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

## 6. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan, yaitu melalui metode analisa data deskriptif kualitatif yaitu analisa atas dasar-dasar persamaan jenis dari data tersebut, kemudian data tersebut diuraikan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang akan diteliti

## 7. Metode Penulisan

Untuk mengelola serta menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

- a. Metode induktif yaitu pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- b. Metode deduktif yaitu pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

UIN SUSKA RIAU

## Penelitian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bagus Dwi Nugroho, Hartrisari Hardjomidjojo, dan Ma'mun Sarma (2017)	Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar dan Ikan Hias Air Tawar pada Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor	Hasil penelitiannya adalah Situasi budidaya ikan konsumsi dan ikan hias yang ada pada kelompok Mitra Posikandu memiliki potensi untuk berkembang dengan didukung sarana dan prasarana yang baik, dukungan Pemda, komunikasi yang baik antar anggota, serta memiliki lokasi yang strategis yaitu berada pada kawasan minapolitan. Kendala yang dihadapi kelompok yaitu tingkat SDM yang rendah, harga jual produk yang tidak stabil, modal yang terbatas, serta alih fungsi lahan budidaya sebagai perumahan umum. Simpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah bahwa pengembangan usaha budidaya ikan konsumsi dan ikan hias pada kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor merupakan hal yang sangat penting untuk di implementasikan.
2	Bacthiyar C.G.S. Worang, Hengky Sinjal, Revol Monijung (2018)	Strategi pengembangan budidaya perikanan air tawar di Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara	Hasil penelitiannya adalah Petani ikan yang ada 226 orang dan lokasi kualitas air mendukung usaha budidaya ikan air tawar nila dan mas di Kecamatan Dimembe. Faktor internal yang mempengaruhi pengembangan budidaya ikan di Budidaya Perairan. Kecamatan Dimembe terdiri dari faktor kekuatan yaitu: lokasi usaha, kualitas air, dukungan PEMDA, adanya BPBAT. Faktor kelemahan yaitu: ketersediaan benih kurang, dan kurangnya sumberdaya manusia. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan budidaya ikan di Kecamatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>Dimembe terdiri dari faktor peluang yaitu: nilai jual ikan tinggi, pangsa pasar tinggi, peluang usaha besar, kebijakan pemerintah. Faktor ancaman pencurian ikan dan keamanan. Langkah strategi untuk pengembangan usaha budidaya ikan di Kecamatan Dimembe yaitu meningkatkan produksi ikan nila dan mas, memberikan pelatihan mengenai budidaya perikanan air tawar dan mempertahankan mutu produk ikan budidaya, membuat kesepakatan antar pembudidaya dalam menjaga keamanan kolam budidaya.</p>
3	<p>Hazizah (2019)</p> <p>Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah</p>	<p>Perbedaan penulisan saya dengan 2 hasil penelitian diatas adalah bahwa usaha peternakan ikan juga berpengaruh untuk meningkatkan perkembangan usaha dan juga terdapat tinjauan ekonomi islam tentang usaha peternakan ikan dalam meningkatkan perkembangan usahanya.</p>

## Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub yang merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun bentuk sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II : GAMBARAN UMUM DESA PULAU GADANG KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**, Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum tentang lokasi penelitian yang terdiri dari letak geografis dan demografis, agama, pendidikan dan sosial budaya masyarakat.

**BAB III : TINJAUAN TEORITIS**, Dalam bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yang meliputi: Pengertian usaha, Dasar Hukum Usaha, Pendapatan Usaha dan Usaha dalam Islam.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**, dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yaitu Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar.

**BAB V : PENUTUP**, bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian serta saran.

## DAFTAR PUSAKA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Desa Pulau Gadang

Desa Pulau Gadang adalah salah satu desa dari 13 nama desa yang terdapat di wilayah kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menurut beberapa tokoh masyarakat, nama Desa Pulau Gadang berasal dari karena adanya sekumpulan jenis tumbuhan pepohonan besar yang banyak terdapat dipinggiran sungai Kampar di sebuah semenanjung tempat berlabuhnya masyarakat yang bernama Pohon Puo (Bahasa daerahnya). Sehingga Desa /Kampung tersebut dinamakanlah Puo Godang (Puo Besar), namun seiring perkembangan zaman nama Desa Puo Godang tersebut diubah menjadi Desa Pulau Godang serta disempurnakan menjadi Desa Pulau Gadang.

Pada tanggal 31 Agustus 1992 masyarakat Desa Pulau Gadang dipindahkan karena adanya Pembangunan PLTA Koto Panjang (Milik PLN), yang berdampak pada kehidupan masyarakat yang berjumlah 592 KK pada saat itu. Demi kelangsungan hidup di lingkungan yang baru, masyarakat diharuskan menanam tumbuhan baru, merenovasi rumah serta menciptakan usaha-usaha melalui program pemerintah transmigrasi yang saat itu dipimpin oleh Bapak M. Taher selaku Kepala Unit Penan Transmigrasi (KUPT) dari Departement Sosial.

Pada tahun 1999 terjadi pemekaran Desa di Desa Pulau Gadang, dimana saat itu Desa Pulau Gadang dibagi menjadi 2 yaitu desa induk Desa





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau Gadang dan Desa Koto Mesjid, Namun secara wilayah hukum adat Desa Pulau Gadang dan Desa Koto Mesjid tetap memiliki satu kenagarian yaitu Kenagarian Pulau Gadang yang dipimpin oleh seorang Pimpinan Adat/ Pusuk Adat yang bergelar Dt. Tandiko. Akibat dari pemekaran tersebut ,maka dilakukanlah penataan ulang seluruh wilayah dan struktur lembaga yang ada di Desa sehingga jumlah KK di Desa Pulau Gadang menjadi 333 KK dengan Kepala Desa Bapak Djamaris Arif..

Selanjutnya setelah pemerintahan Bapak Djamaris Arif, masa pemerintahan dilanjutkan oleh Bapak Syofian,SH.MH sampai pada tahun 2007 dilanjutkan oleh Bapak Syofian Evendi sampai tahun 2013 dan dilanjutkan oleh Bapak Abdul Razak Dt. Majo Kampau selaku kepala Desa Pulau Gadang periode 2013-2019.<sup>24</sup>

Berikut adalah nama-nama tokoh yang pernah ataupun masih memimpin Desa Pulau Gadang sebagai Kepala Desa Pulau Gadang, diantaranya adalah :

<sup>24</sup> Observasi peneliti di Desa Pulau Gadang pada 11 Februari 2020

TABEL II.1  
NAMA PERANGKAT DESA YANG MENJABAT  
DARI TAHUN KE TAHUN

No	Nama	Periode	Keterangan
1.	Ta'alir, Dt. Paduko Rajo	1930-1946	Almarhum...
2.	M. Saleh, Dt. Paduko Simarajo	1946-1947	Almarhum...
3.	Arifin Ja'far	1947-1948	Almarhum...
4.	Ali Bungsu, Dt. Mudo	1948-1949	Almarhum...
5.	M. Saleh	1949-1957	Almarhum...
6.	Syekh H. Jailani, E. Sutan	1957-1958	Almarhum...
7.	Alif, Dt. Tandiko	1958-1970	Almarhum...
8.	H. Zakaria	1970-1972	Almarhum...
9.	Imam Djarjani	1973-1974	Almarhum...
10.	Syamsul Bahar	1974-1986	
11.	M. Jusar, Dt. Tanjalelo	1986-1990	Almarhum...
12.	H. Alwi Djamaludin	1990-1998	Almarhum...
13.	Djamaris	1998-2000	Almarhum...
14.	Andi Suroso (Pjs)	2000-2001	
15.	Syofian, Sh, Mh Dt. Majo Sati	2001-2007	
16.	Muslimin (Plt)	2007	
17.	Syofian Evendi	2007-2013	
18.	Abdul Razak Dt. Majo Kampau	2013-Sekarang	

Sumber: Data Kantor Desa Pulau Gadang 13 Koto Kampar

## B. Geografis dan Demografi

### 1. Batas Wilayah Desa

Secara Geografis Desa Pulau Gadang yang memiliki luas  $\pm 128,635 \text{ KM}^2$  dimana 60 % berupa daratan yang berpotografi berbukit-bukit yang dijadikan masyarakat sebagian besar untuk perkebunan karet, 30 % daratan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan pertanian serta 10% rawa yang dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan perikanan (kolam ikan) khususnya ikan patin merupakan Desa yang terletak dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan jarak ke Ibu Kota Kecamatan 17 KM dan jarak ke Ibu Kota Kabupaten adalah 35 KM. Sama dengan Desa lainnya yang ada di Indonesia, Desa Pulau Gadang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© juga mempunyai dua iklim yakni kemarau dan hujan yang berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian masyarakat Desa Pulau Gadang.

Adapun batas-batas Desa Pulau Gadang secara administrasi Desa adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Kabun Kec. Kabun
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Balung Kec. XIII Koto Kampar
- c. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Lubuk Agung/Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar
- d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Silam Kecamatan Kuok

## 2. Luas Wilayah Desa

- |                         |             |
|-------------------------|-------------|
| a. Pemukiman            | : 192 Ha    |
| b. Pertanian/Perkebunan | : 162,5 Ha  |
| c. Ladang/Tegalan       | : 161 Ha    |
| d. Hutan                | : 23.000 Ha |
| e. Rawa-rawa            | : 16 Ha     |
| f. Perkantoran          | : 0,25 Ha   |
| g. Sekolah              | : 4,75 Ha   |
| h. Jalan                | : 6 Ha      |
| i. Lapangan Sepak Bola  | : 1,5 Ha    |

## 3. Orbitasi

- |  |            |
|--|------------|
| a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan Terdekat    | : 17 KM    |
| b. Lama Jarak Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan | : 15 Menit |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten

: 35 KM<sup>25</sup>

#### 4. Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah Penduduk

a. Jumlah Kepala Keluarga

TABEL II.2  
JUMLAH KEPALA KELUARGA

No	Jumlah Kepala Keluarga (KK)				Jumlah Total
	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	
1.	187	176	131	160	654

Sumber: Data Kantor Desa Pulau Gadang 13 Koto Kampar

b. Jumlah Penduduk

TABEL II.3  
JUMLAH PENDUDUK

No	Jumlah Penduduk								Jumlah		Jumlah
	Dusun I		Dusun II		Dusun III		Dusun IV		Total		Total
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1.	374	360	355	347	230	251	340	317	1299	1275	2574

Sumber: Data Kantor Desa Pulau Gadang 13 Koto Kampar

### C. Keadaan Sosial

#### 1. Lembaga Pendidikan

- a. Gedung TK/PAUD : 1
- b. SD/MI : 2
- c. SLTP/MTS : 2
- d. SLTA/MA : 1
- e. Lain-lain : 4 (TPA)

#### 2. Kesehatan

- a. Jumlah Bayi Lahir : 31 Orang

<sup>25</sup> Observasi peneliti di Desa Pulau Gadang pada 11 Februari 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jumlah Bayi Meninggal	: 1 Orang
c. Jumlah Ibu Melahirkan	: 32 Orang
d. Jumlah Ibu Melahirkan Meninggal	: 0
e. Cakupan Imunisasi Polio 3	: 105 Orang
f. Cakupan Imunisasi DPT-1	: 0
g. Cakupan Imunisasi Cacar	: 0

### 3. Gizi Balita

a. Jumlah Balita	: 245 Orang
b. Balita Gizi Buruk	: 0
c. Balita Gizi Baik	: 245 Orang
d. Balita Gizi Kurang	: 0

### 4. Pemenuhan Air Bersih

a. Pengguna Sumur Galian	: 8 KK
b. Pengguna Air PAH	: 15 KK
c. Pengguna Sumur POMP	: 590 KK
d. Pengguna Sumur Hidran Umum	: 0
e. Pengguna Air Sungai	: 21 KK

### 5. Keagamaan

1. Agama	
a. Islam	: 2574
b. Khatolik	: 0
c. Kristen	: 0
d. Hindu	: 0
e. Budha	: 0 <sup>26</sup>

<sup>26</sup> Obsevasi Peneliti di Desa Pulau Gadang pada 11 Februari 2020

- Dak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kondisi Ekonomi

### 1. Pertanian

a. Padi Sawah	: - ha
b. Padi Ladang	: - ha
c. Jagung	: - ha
d. Palawija	: 1 ha
e. Jeruk	: 3 ha
f. Kakao/Coklat	: 1 ha
g. Sawit	: 15 Ha
h. Karet	: 967 Ha
i. Kelapa	: - Ha
j. Kopi	: - Ha
k. Singkong	: 1 Ha
l. Lain-lain	: -Ha

### 2. Peternakan

a. Ayam Bras Petelur	: 2000 Ekor
b. Kambing	: 149 Ekor
c. Itik	: 25 Ekor

### 3. Perikanan

a. Kolam Ikan	: 42 Ha
---------------	---------

### 4. Struktur Mata Pencaharian

a. Petani	: 854 Orang
b. Pedagang	: 167 Orang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© PNS	: 36 Orang
❖ Tukang	: 29 Orang
❖ Guru	: 20 Orang
❖ Bidan/Perawat	: 12 Orang
❖ TNI/Polri	: 1 Orang
❖ Pensiunan	: 7 Orang
❖ Sopir/Angkutan	: 5 Orang

## E. Kondisi Pemerintahan Desa

### 1. Lembaga Pemerintahan

Adapun Lembaga Pemerintahan yang terdapat di Desa Pulau

Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar adalah Sebagai Berikut :

a. Kepala Desa	: SYOFIAN SH,MH
b. Sekretaris Desa	: ALWIRA
c. Kepala Urusan Umum dan Perencanaan	: ARAFIQ
d. Staff Umum	: RIANI
e. Kepala Urusan Keuangan	: ERWIN,S.Ip
f. Staff Keuangan	: ABDUL KADIR,S.Fil
g. Kepala Seksi Pemerintahan	: ZULHENDRI
h. Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan	: HENI NURMALA SARI

### 2. Kepala Urusan Wilayah

a. Kepala Dusun I Kp. Mahligai	: HERMAN SUHAILI
b. Kepala Dusun II Koto Panjang	: MURSAL
c. Kepala Dusun III Kp. Tengah	: JABARULLAH

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kepala Dusun IV Kp. Pasar : H. AMRIL
3. **Badan Usaha Milik Desa (BumDes)** : ARFAN,SE
4. **Lembaga Kemasyarakatan**

Adapun Lembaga Kemasyarakatan yang terdapat di Desa Pulau

Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut :

- |                  |                            |
|------------------|----------------------------|
| a. LPM           | : 1                        |
| b. PKK           | : 1                        |
| c. Posyandu      | : 2                        |
| d. Pengajian     | : 7 Kelompok               |
| e. Arisan        | : 9 Kelompok               |
| f. Simpan Pinjam | : 13 Kelompok              |
| g. Kelompok Tani | : 18 Kelompok              |
| h. Gapoktan      | : 1 Kelompok               |
| i. Karang Taruna | : 1 Kelompok               |
| j. Pokdarwis     | : 2 kelompok               |
| k. Ormas/LSM     | : 2 kelompok <sup>27</sup> |

<sup>27</sup> Observasi Peneliti di Desa Pulau Gadang pada 11 Februari 2020

## 5. Pembagian Wilayah

TABEL II.4  
NAMA DUSUN

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Dusun I Kp. Mahligai	HERMAN SUHAILI	2	4
2.	Dusun II Koto Panjang	MURSAL	2	4
3.	Dusun III Kp. Pengah	JABARULLAH	2	4
4.	Dusun IV Kp. Pasar	H. AMRIL	2	4

Sumber: Data Kantor Desa Pulau Gadang 13 Koto Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Pengertian Usaha

Setiap manusia tentu mempunyai naluri atau keinginan dalam hidupnya untuk berusaha mencapai apa yang dicita-citakan. Untuk mencapai keinginan itu manusia selalu berusaha dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Dalam usaha inilah manusia dapat mendirikan berbagai macam usaha yang mendapatkan kesuksesan.

Dalam memenuhi kebutuhan manusia, maka usaha dapat menimbulkan adanya dunia usaha yang menciptakan barang dan jasa.<sup>28</sup> Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu Negara.<sup>29</sup>

Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No.9 tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dengan hasil penjualan bersih per tahun paling banyak Rp1.000.000.000,00.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 646.

<sup>29</sup> Harmaizar, *Menangkap Peluang Usaha*, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa, 2003), h. 14.

<sup>30</sup> M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), h. 2.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan.

## Pengertian Peternakan Ikan

Indonesia sebagian besar merupakan wilayah perairan bahkan hingga 70% Indonesia merupakan perairan baik itu laut, sungai, danau dan perairan lainnya baik yang alami hingga buatan. Nah dari perairan tersebut juga merupakan sumber kehidupan. Berikut ini merupakan pengertian dari peternak ikan atau pembudidaya ikan, peternak ikan adalah salah satu bentuk budidaya perairan yang khusus membudidayakan ikan di tangki atau ruang tertutup, biasanya untuk menghasilkan bahan pangan, ikan hias, dan rekreasi (pemanjangan).<sup>31</sup>

Dengan upaya peternakan yang dilakukan tersebut, maka akan terjadi suatu keseimbangan persediaan terhadap bibit ikan yang akan dikembangkan. Selain itu, upaya pencegahan terhadap eksploitasi sumber daya ikan yang tidak terkendali akan merusak dan mengancam kelestarian sumber daya ikan dan pemanfaatan peternakan ikan tersebut.<sup>32</sup>

Pembangunan nasional dibidang pertanian tidak hanya bertujuan meningkatkan produksi pangan (padi palawija), hortikultura (buah dan sayur), tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan produksi perikanan, baik perikanan laut maupun perikanan darat. beberapa jenis ikan air tawar yang memiliki

<sup>31</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Budi\\_daya\\_ikan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Budi_daya_ikan) diakses pada tanggal 26 Maret 2019

<sup>32</sup> Supriadi & Alimudin, *Hukum Perikanan di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011),

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen luas di lingkungan masyarakat, yakni ikan gurami, ikan nila, ikan mas dan lain-lain. Secara ekonomis, usaha budi daya ikan sangat menguntungkan karena ikan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Disamping itu, ikan juga sangat mendukung bagi pemenuhan gizi bagi masyarakat. Masih banyak segi keuntungan yang dapat diperoleh dari memelihara ikan, diantara sebagai berikut:

- a. Ikan mampu menghasilkan benih ikan sangat tinggi.
- b. Luas lahan yang sempit dapat menghasilkan ikan yang cukup banyak.
- c. Pembudidayaan ikan tidak memerlukan perawatan yang rumit, asal airnya cukup dan bersih.
- d. Ikan memiliki nilai gizi yang tinggi dengan kandungan kolesterol rendah
- e. Kotoran ikan tidak berbau sehingga tidak menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan hidup disekitarnya.
- f. Ikan merupakan penghasil protein yang tinggi sehingga sangat baik untuk mendukung pemenuhan gizi masyarakat.
- g. Ikan banyak digemari oleh masyarakat sehingga secara ekonomis sangat menguntungkan bila dibudidayakan secara intensif.<sup>33</sup>

Maka dari itu peternak ikan dari tahun ke tahun semakin meningkat dan oleh sebab itu untuk meningkatkan kesejahteraannya peternak ikan tentunya juga memerlukan biaya untuk meningkatkan fasilitas peternakannya.

<sup>33</sup> Bambang Cahyono, *Budi Daya Ikan Air Tawar, (Ikan Gurami, Ikan Nila, Ikan Mas)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), h. 9-11



## Pengertian Pendapatan

Di dalam berbagai literatur terdapat bermacam-macam pengertian pendapatan. Menurut A. Abdurrahman, pendapatan atau penghasilan income adalah uang, barang-barang materi, atau jasa yang diterima atau bertambah besar selama suatu jangka waktu tertentu. Biasanya dari pemakaian kapital, pemberian jasa-jasa perseorangan, atau keduanya, termasuk dalam income itu ialah upah, gaji, sewa tanah, deviden, terkecuali penerimaan- penerimaan (lain daripada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.<sup>34</sup>

Pendapatan adalah arus masuk sumber daya kedalam suatu perusahaan dalam suatu periode dari penjualan barang dan jasa, dimana sumber daya pada umumnya dalam bentuk kas, wesel tagih, atau piutang pendapatan yang tidak mencakup sumber daya diterima dari sumber-sumber selain dari operasi, seperti penjualan aktiva tetap, penerbitan saham atau peminjaman.<sup>35</sup>

Maka berdasarkan pendapat-pendapat diatas tentang pengertian pendapatan, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu ataupun lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun non fisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.

Rincian ini akan membantu wirausahawan menetapkan rencana kemajuan usaha yang realistis. Beberapa hal yang perlu di pertimbangkan adalah sebagai berikut:

<sup>34</sup> Ek. A. Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan (Indonesia)*, (Jakarta: Pradya Paramitha, 1990), Cet. Ke-4, h. 518-519.

<sup>35</sup> Ivan Rahman Arifin, *Kamus Istilah Akuntansi Syari'ah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), p. 123.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kemajuan akan terjadi lebih lambat dari yang diantisipasi, khususnya ketika diperlukan kerja sama dari individu atau organisasi eksternal. Meski usaha mungkin dianggap paling penting bagi wirausahawan, tetapi bagi penanam modal usaha, pemberi pinjaman, pemasok atau pengacara mungkin tidak begitu penting. Oleh karena itu mungkin akan terjadi keterlambatan.
- b. Batas nyaman yang mencukupi harus selalu dimasukkan dalam perencanaan. Lakukan pendekatan kepada sumber dana dengan baik sebelumnya, dan biarkan terjadinya keterlambatan dalam penyerahan dan pemasangan perlengkapan.
- c. Dalam menyiapkan jadwal tahapan yang penting, tawarkan jadwal yang ambisius tetapi dapat dipenuhi atau dilampaui. Dengan cara ini, wirausahawan dapat membangun reputasi untuk mencapai sasaran, yang akan meningkatkan kredibilitas di masa mendatang.<sup>36</sup>

#### D. Peranan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan

Dalam suatu usaha perlu adanya suatu peranan yang sangat penting agar pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Para pengusaha tentunya selalau menginginkan agar usahanya terus berkembang dan mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut beberapa macam cara dalam meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha yang semakin maju, yaitu produksi, produksi juga harus berpedoman kepada nilai-nilai keadilan dan kebijakan masyarakat.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Brian R. Ford, Jay M. Bornstein dan Patrick T. Pruitt, *The Ernst & Young Business Plan*, diterjemah Irma Andriani, (Jakarta: PT Cahaya Insani Suci, 2008), h. 227

<sup>37</sup> Djami Backe dkk, *Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Press, 2001), h. 7

## **Faktor Pendukung Usaha Peternakan Ikan**

Setiap usaha pasti mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya usaha, baik itu yang menghambat maupun yang memperlancar usaha tersebut. Faktor pendukung merupakan faktor-faktor yang dapat memperlancar kegiatan budidaya ikan diantaranya adalah

1. Kondisi perairan dan lingkungan usaha yang sesuai dengan habitat ikan.
2. Sumber air dekat dengan lokasi usaha.
3. Tersedianya sumber daya alam dan sumber daya manusia.
4. Adanya lahan yang belum termanfaatkan dan sangat baik bila digunakan untuk usaha budidaya, sehingga bila lahan tersebut diolah dengan baik akan membantu meningkatkan pendapatan keluarga.
5. Adanya teknologi budidaya ikan yang lebih efektif dan lebih efisien.
6. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka permintaan ikan juga semakin meningkat.
7. Adanya dukungan dari pemerintah
8. Mempunyai kemampuan untuk memproduksi ikan dengan ukuran yang sesuai dengan permintaan konsumen.
9. Mempunyai kemampuan dalam memberikan kesejahteraan yang relatif memadai bagi karyawan dan keluarga.
10. Mempunyai tenaga kerja yang cukup berpengalaman dari segi teknis budidaya.

## **F. Faktor Penghambat Usaha Peternakan Ikan**

1. Peralatan pengontrolan kualitas air yang masih kurang.
2. Belum adanya tenaga ahli khususnya di bidang perikanan yang membantu dalam pelaksanaan usaha



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingginya biaya produksi dalam kegiatan usaha budidaya ikan.
4. Pemasaran ikan yang jauh keluar kota, sehingga mempengaruhi kualitas ikan dan bahkan ikan mudah stress diperjalanan dan akhirnya banyak yang mati sehingga kesegaran ikan tidak tahan lama.
5. Manajemen pengelolaan masih sederhana.
6. Adanya persaingan dengan komoditi perikanan dan pengusaha perikanan lainnya.
7. Kemungkinan berdirinya usaha baru dengan teknologi yang lebih baik.
8. Dalam jangka waktu panjang belum dapat memenuhi kenaikan permintaan.
9. Kurang adanya kepercayaan dari penyedia dana baik investor maupun bank terhadap usaha budidaya perikanan karena adanya resiko ketidakpastian yang tinggi, sehingga petani ikan kesulitan dalam memperoleh dana dalam upaya pengembangan usahanya.<sup>38</sup>

## G. Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Islam


Usaha merupakan salah satu kegiatan produktif yang dilakukan manusia untuk menghidupi diri dan keluarganya. Konsep usaha dalam ekonomi Islam yaitu usaha yang dilakukan tersebut tergolong usaha yang halal yang telah sesuai dengan usaha ikan merupakan salah satu ikan yang dihalalkan dalam Islam.

<sup>38</sup> <http://hendrisubowo.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-usaha.html> diakses pada 20 Januari 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mendorong umatnya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi diberbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, perikanan, maupun perdagangan. Dengan bekerja, setiap individu dapat memberi pertolongan kepada kaum kerabatnya ataupun yang membutuhkannya, ikut berpartisipasi bagi kemashlahatan umat, dan bertindak dijalan Allah dalam menegakkan kalimat-Nya.<sup>39</sup>

Demikian pula, dengan bekerja individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik dengan tetangganya. Semua bentuk yang diberkati agama ini hanya bisa terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkannya dengan bekerja.<sup>40</sup> Allah berfirman pada QS. Al-Ahqaaf: 19:


 وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka”.

Dalam surat tersebut, orang-orang islam didorong untuk menggunakan hari-harinya untuk memperoleh keuntungan dan karunia Allah. Begitu pula dalam berusaha dilarang melakukan perbuatan curang dan memakan riba.<sup>41</sup>

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepada umatnya mengenai bisnis syariah. Sebelum memulai bisnis, pebisnis harus menyusun,

<sup>39</sup> Adiwarman Azwar Karim, *sejarah pemikiran islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), edisi 1, h.235

<sup>40</sup> Ruqaiyah waris wasqood, *harta dalam islam*, ( Jakarta: perpustakaan nasional, 2003), edisi 1, h. 66

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), h. 504

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan dan melaksanakan strategi bisnisnya terlebih dahulu. Strategi bisnis tersebut meliputi lima sikap utama yaitu jujur, ikhlas, profesional, silaturahmi, niat suci dan ibadah, dan menunaikan zakat, infaq, dan sadaqoh.<sup>42</sup>

a. Jujur

Sikap jujur melahirkan kepercayaan konsumen/pelanggan. Kepercayaan akan melahirkan kesetiaan konsumen. Kalau konsumen sudah setia kepada produk yang kita jual maka keuntungan akan terus mengalir.

b. Ikhlas

Sikap ikhlas akan membentuk pribadi seorang pebisnis tidak lagi memandang keuntungan materi sebagai tujuan utama, tetapi juga memperhitungkan keuntungan non materiil (mendapat ridha dari Allah SWT)

c. Profesional

Profesional yang didukung oleh sikap jujur dan ikhlas merupakan dua sisi yang saling menguntungkan. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh bahwa seseorang yang profesional mempunyai sikap selalu berusaha maksimal dalam mengerjakan sesuatu atau dalam menghadapi suatu masalah. Tidak mudah menyerah atau berputus asa dan bahkan juga pengecut yang menghindari dari resiko.

<sup>42</sup> Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Penerbit Antasari Perss, 2011), h. 40.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. © Silaturrahim

Silaturrahim merupakan jembatan yang menghubungkan pebisnis dengan semua manusia, lingkungan, dan penciptanya. Silaturrahmi menjadi dasar membina hubungan baik tidak hanya dengan pelanggan dan investornya, tetapi juga dengan calon pelanggannya (future market), dan bahkan dengan kompetitornya.

e. Niat suci dan ibadah

Islam menegaskan keberadaan manusia di dunia ini adalah untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS.

Al Dzariyat (51): 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.<sup>43</sup>

- f. Menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh Menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh hendaknya menjadi budaya pebisnis syariah. Menurut ajaran Islam harta yang digunakan untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqoh tidak akan hilang, bahkan menjadi tabungan kita yang akan dilipatgandakan oleh Allah di dunia dan akhirat, sehingga menyuburkan bisnis kita.<sup>44</sup> Seperti yang dilakukan wirausahawan muslim di Desa Pulau Gadang mereka selalu menyisakan sebagian rezeki-Nya untuk membayar zakat, infaq dan shadaqah, karena dalam ajar Islam pun telah mewajibkan hal tersebut.

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,,, h. 523.

<sup>44</sup> Ma'ruf Abdullah, Wirausaha,,, h. 4

Sebagaimana Allah berfirman pada QS. Al-Baqarah: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”.<sup>45</sup>

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Allah memberi dorongan untuk berinfak di jalan Allah, dengan mengumpamakan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti petani yang menanam biji, biji ini menumbuhkan tujuh tangkai, setiap tangkai mengeluarkan seratus biji.

Allah akan melipat gandakan pemberian seseorang apabila ia kehendaki.<sup>46</sup>

Adapun hal-hal yang berpengaruh dalam pendapatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, diantaranya adalah:

- Bangun motivasi dan bulatkan tekad.
- Perkuat tawakal kepada Allah.

Untuk menjalankan usaha mereka juga selalu bertawakal kepada Allah, dan mematuhi segala perintahnya di buktikan dari sikap dan cara mereka melakukan sebuah usaha.

Allah berfirman dalam QS. Ali Imran(3): 159:

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,,, h. 44.

<sup>46</sup> Sayed Mahmud Nasir 1994, *Islam ; Its Concepts and History* . diterjemahkan oleh Adang Efendi dengan judul *Islam; Konsepsi dan Sejarahnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2000) h. 125

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَنتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.<sup>47</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap umat muslim harus memiliki sikap lemah lembut dan apabila menjalankan usaha maka selalu bertawakkal lah kepada allah jangan risau dengan hasilnya tidak sesuai dengan harapan sepanjang sudah menjalankan usaha itu dengan baik.<sup>48</sup>

- c. Saat merintis usaha, jangan memaksakan diri untuk berbisnis
- d. Gambaran ideal yang anda miliki.
- e. Pilih bisnis yang paling dikuasai dengan cepat.
- f. Pilih fokus dan bekerjalah secara fokus.
- g. Carilah teman atau partner.
- h. Perkuat kesabaran, ketaqwaan dan tawakal
- i. Berbuat baiklah dan tinggalkan maksiat

<sup>47</sup> Ibid, h. 71.

<sup>48</sup> Mohammad Daud Ali 2002, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 2002), h. 71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sebuah riwayat menyebutkan bahwa Rasulullah SAW pernah berbincang-bincang dengan para sahabat mengenai dunia peternakan “Semua Nabi pernah menggembala kambing”, kata Beliau. Kemudian, seorang Sahabat bertanya, “Engkau sendiri bagaimana, ya Rasul?”. “Aku pernah menggembala kambing,” jawab Nabi SAW. Dialog singkat tersebut mengisyaratkan bahwa menjadi peternak (penggembala ternak) adalah profesi yang pernah dilakukan para nabi. Bahkan, banyak penulis sirrah nabawiyah menjelaskan bahwa ketika berusia muda, Nabi Muhammad SAW adalah seorang penggembala kambing yang terampil. Beberapa riwayat menjelaskan, Nabi yang mulia itu sering merah susu ternak domba piaraannya untuk konsumsi keluarga beliau.

Profesi sebagai peternak sapi juga pernah dilakukan Nabi Musa AS selama delapan tahun, sebagai mahar atas pernikahannya dengan anak perempuan Nabi Syuaib AS. Menjadi peternak sapi selama 8 tahun tentu bukanlah waktu yang singkat, namun itu yang dijalani Nabi Musa. Ikhlas menjadi seorang peternak. Bahkan, profesi penggembala ternak telah tercatat dalam sejarah sejak Nabi Adam AS ketika Allah SWT memerintahkan kepada dua anak lelaki Nabi Adam, Habil dan Qabil untuk berkorban, dalam menentukan siapa yang lebih berhak kawin dengan Iklima (anak gadis Nabi Adam yang cantik) dan Labuda (anak gadis Nabi Adam yang kurang cantik).

Sejarah mencatat, Habil mempersembahkan seekor domba yang sehat dan gemuk, sedangkan Qabil hanya mempersembahkan hasil pertanian yang tidak baik. Korban Habil diterima Oleh Allah SWT. Berkorban dengan seekor domba. Ada pula sebuah hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasai: “Sesungguhnya Tuhanmu kagum pada seorang pengembala kambing”.

Menjadi pengembala kambing mungkin profesi yang biasa di mata kita, bukan pekerjaan yang istimewa.

Tapi dimata Allah, si pengembala kambing itu adalah istimewa.

“Alkisah, seorang pengembala, di padang lapang, sunyi, tak berpenduduk, tak berpenghuni. Sendirian, ia hanya bersama kambing-kambingnya. Sepintas tidak ada yang istimewa dari si pengembala itu. Tapi pengembala itu telah membuat kagum Tuhannya. Dengan apa? Bila waktu shalat tiba, di padang lapang itu, ia berdiri mengumandangkan adzan sendiri, lalu shalat sendirian. Setelah melakukan shalat, Allah swt. berfirman: “Lihatlah hambaKu ini, ia adzan, lalu mendirikan shalat. Ia takut kepada-Ku. Aku telah mengampuninya dan Aku masukkan ia ke dalam surga”.

Kisah diatas menerangkan tentang hubungan Agama Islam dengan peternakan dia menyebutkan bahwa ilmu peternakan merupakan ilmu terapan yang disebut secara eksplisit di dalam Al Quran. Bahkan beberapa nama hewan ternak dijadikan sebagai nama surat di dalam Al Quran, misalnya sapi betina (Al Baqarah), hewan ternak (Al An’am), dan ternak lebah (An Nahl). Bahkan ternak telah lama akrab dalam kehidupan kaum Muslimin, baik dalam pelaksanaan ibadah (zakat, qurban) maupun manfaatnya yang multi guna dalam kehidupan.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> <https://disnakkeswan.ntbprov.go.id/peternakan-dalam-kacamata-islam/> diakses pada 22 Agustus 2020

## H. Prinsip-prinsip Bisnis Dalam Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Customer Oriented

Dalam bisnis, Rasulullah selalu menerapkan prinsip customer oriented, yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak. Dampak dari prinsip yang diterapkan, para pelanggan Rasulullah SAW tidak pernah merasa dirugikan. Tidak ada keluhan tentang janji-janji yang diucapkan, karena barang-barang yang disepakati dalam kontrak tidak ada yang dimanipulasi atau dikurangi. Untuk memuaskan pelanggan ada beberapa hal yang selalu Nabi perintahkan.

Beberapa hal tersebut antara lain, adil dalam menimbang, menunjukkan cacat barang yang diperjual belikan, menjauhi sumpah dalam jual beli dan tidak mempraktekkan apa yang disebut dengan 'bai' Najasy yaitu memuji dan mengemukakan keunggulan barang padahal mutunya tidak sebaik yang dipromosikan, hal ini juga berarti membohongi pembeli. Selain itu prinsip customer oriented juga memberikan kelelahan kepada konsumen atas hak Khiyar (meneruskan atau membatalkan transaksi) jika ada indikasi penipuan atau merasa dirugikan. Konsep Khiyar ini dapat menjadi faktor untuk menguatkan posisi konsumen di mata produsen, sehingga produsen atau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan manapun tidak dapat berbuat semena-mena terhadap pelanggannya.

## 2. Transparansi

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen. Prinsip kejujuran dan keterbukaan ini juga berlaku terhadap mitra kerja. Seorang yang diberi amanat untuk mengerjakan sesuatu harus membeberkan hasil kerjanya dan tidak menyembunyikannya. Transparansi baik dalam laporan keuangan, mapuun laporan lain yang relevan.

## 3. Persaingan Sehat

Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya. Rasulullah SAW memberikan contoh bagaimana bersaing dengan baik dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya dan jujur dengan kondisi barang dagangan serta melarang kolusi dalam persaingan bisnis karena merupakan perbuatan dosa yang harus di jauhi.

#### 4. Fairness

Terwujudnya keadilan adalah misi diutusny para Rasul. Setiap bentuk ketidakadilan harus lenyap dari muka bumi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan.<sup>50</sup>

Peternakan Ikan merupakan salah satu wahana dan sarana bagi masyarakat Desa Pulau Gadang yang bisa merangsang mereka untuk lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan usaha peternakan ikan ini telah bisa menyerap pengusaha lebih giat lagi dalam mengembangkan usahanya. Dari hasil pengelolaan usaha tersebut penghasilan bahkan pendapatan sehari-hari bisa memanfaatkan diri dan tenaga untuk mengelola usaha tersebut.

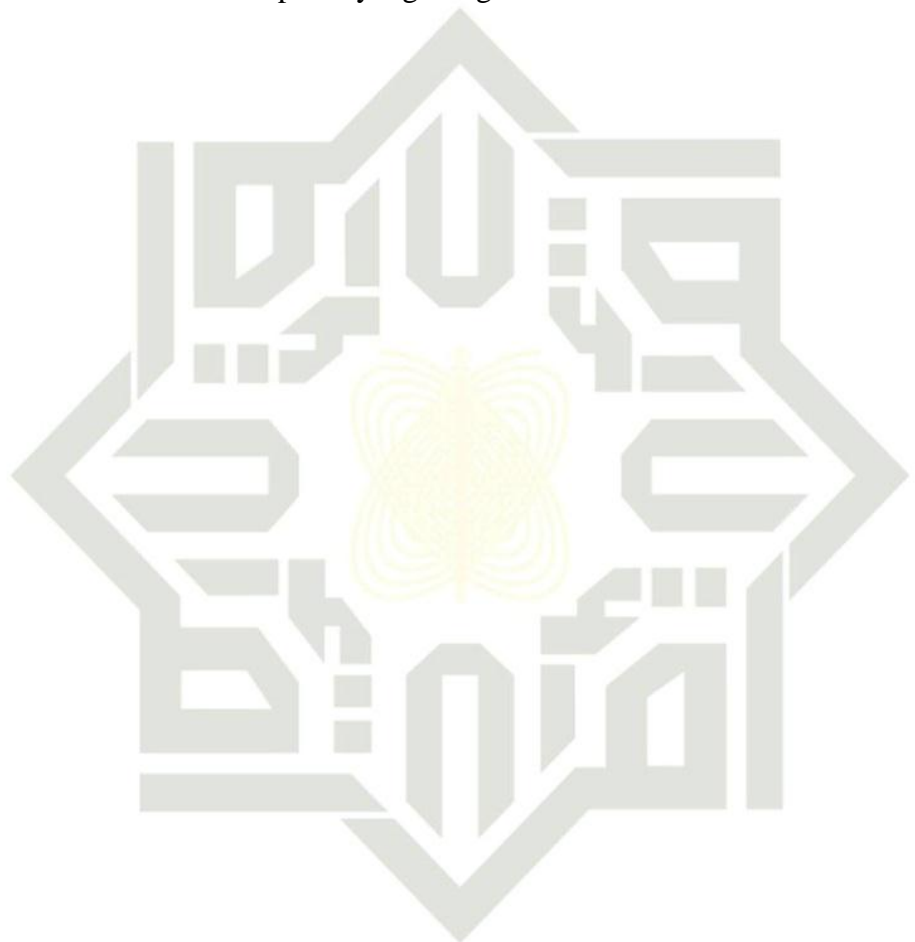
Hal ini sejalan dengan hadits Nabi yang menjelaskan “*Sesungguhnya Allah mencintai seseorang hamba yang apabila ia bekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya*”. (HR. Tabrani).

Pemaparan diatas diambil kesimpulan bahwa Allah sangat menyukai orang yang bekerja dan berusaha dalam kehidupannya dan dilakukan dengan baik sesuai dengan syariat Islam. Dengan kata lain usaha yang dikembangkan untuk budidaya ikan dengan sistem kolam sudah sejalan dengan prinsip ekonomi Islam.

<sup>50</sup> Muslich, *etika bsinis islami*, (Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UII), h. 215



Disamping bentuk usaha, pemasaran (jual beli) juga merupakan hal yang menjadi perhatian dalam Islam. Dalam muamalah, Islam menjunjung tinggi keadilan yang merupakan salah satu dasar teori ekonomi Islam.” Adil diartikan dengan *La- Tazhlim Wala Tuzhlim* (*tidak menzalimi dan tidak dizalimi*) dengan kata lain tidak ada pihak yang diragukan.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden pada kuesioner tentang usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar maka didapatkan hasil rata-rata dari tanggapan responden tentang usaha peternakan dalam meningkatkan perkembangan usaha dapat dikatakan baik.
2. Faktor untuk usaha peternakan ikan di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar yang paling berpengaruh adalah modal.
3. Tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha peternakan ikan dalam meningkatkan pendapatan usahanya sudah sesuai dengan prinsip syariah karena islam juga menganjurkan untuk kita meningkatkan pendapatan usaha dan dalam usaha ini tidak terdapat unsur haram yang dilarang oleh islam seperti tidak ada eksploitasi terhadap peternak lain, memainkan harga jual kepada konsumen yang merugikan peternak sekitarnya, Sepanjang hal tersebut dapat dijamin, dan penyimpangan prinsip-prinsip muamalah tidak akan terjadi, maka bentuk transaksi apapun dalam bisnis dibolehkan dalam syari'at Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Hak cipta  
eng  
apa  
sah  
K  
i  
U  
y

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf . 2011. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Banjamasin: Antasari Press
- Ali-qur'an Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: Cv Darus Sunnah
- Adiwarman Azwar Karim. 2004. *sejarah pemikiran islam*. Jakarta: Raja Grafindo
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam ; Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bambang Cahyono. 2000. *Budi Daya Ikan Air Tawar, (Ikan Gurami, Ikan Nila, Ikan Mas)*. Yogyakarta: Kanisius
- Backe Djami. 2001. *Ekonomi Kerakyatan*, Pekanbaru: Unri Press
- Brian R. Ford, Jay M. Bornstein dan Patrick T. Pruitt, The Ernst & Young. 2008. *Business Plan, penerjemah Irma Andriani*. Jakarta: PT Cahaya Insani Suci
- Cahyono, Bambang. 2000. *Budidaya Ikan Air Tawar*. Yogyakarta : Kanisius.
- Daud Ali, Mohammad. 2002. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Djakfar, Muhammad. 2009. *Anatomi Perilaku Bisnis Dialektika Etika dengan Realitas*. Malang: UIN-Malang Press
- Harmazhar. 2003. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa.
- Hariandja, Efendi, Tua, Marihot. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia .
- Karim Azwar, Adiwarman. 2004. *Sejarah Pemikiran Islam*. Jakarta: Raja Grafindo
- Khairi, Amri dan Khairuman. 2008. *Buku Pintar Budidaya 15 Ikan Konsumsi*. Jakarta : PT. Agromedia.
- Lubis, K, Suhwardi. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta : Sinar Grafika
- Manung, Adler Hayman. 2007. *Wirausaha Bisnis Usaha Kecil Menengah*, Riau: Kompas
- Mujahidin, Ahmad. 2007 *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Muslich. 2010. *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII
2. Nasir, Sayed Mahmud. 2000. *Islam ; Its Concepts and History . diterjemahkan oleh Adang Efendi dengan judul Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*, Bandung: Rosdakarya.
3. Lawawi, M, Zuhrinal. 2015. *Kewirausahaan Islam*. Medan: Febi UIN-SU Press
4. Itisimoto, Alex. 1982. *Marketing*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
5. Pratiwi, Inarita Pratiwi. *Usaha Pembibitan 9 Jenis Ikan Unggulan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
6. Qordhawi, Yusuf. 1997. *Norma Dan Ektika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema insane Pers,
7. Qordhawi, Yusuf. 2001. *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Robbani Pers
8. Rachaety, Ety dan Tresnawati, Raih. 2005. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara
9. Sholeh, Muhammad. 2006. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
10. Supriadi dan Alimudin. 2011. *Hukum Perikanan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
11. Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Kanisius,
12. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
13. Wasqod, Waris, Ruqaiyah. 2003. *harta dalam islam*. Jakarta: perpustakaan nasional
14. Wasqod, Waris, Ruqaiyah. 2003. *Harta Dalam Islam*. Jakarta: perpustakaan nasional
15. Yusanto, Ismail, Muhammad. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press
16. Zakaria, Imam Abu. 1999. *Terjemah Riyadhush Shalihin*, jilid 1, Terj. Achmad Sunarto. Jakarta: Pustaka Amani
17. <https://All Management Insight>, diakses pada 06 November 2019 dari <http://elqori.wordpress.com/2010.02/02/usaha-perusahaan-dan-badanusaha/>

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. <https://bisnisukm.com/strategi-memilih-lokasi-usaha.html>
2. <http://hendrisubowo.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-usaha.html>
3. <https://www.minapoli.com/info/tahapan-budidaya-ikan-di-kolam-terpal>
4. <http://maalliaa.blogspot.com/2011/03/perkembangan-usaha.html>
5. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Budi\\_daya\\_ikan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Budi_daya_ikan) diakses pada tanggal 26 Maret 2019
6. <http://www.beeaccounting.com/blog/5-hal-ini-yang-menghambat-bisnis-anda-untuk-berkembang/>
7. <https://disnakkeswan.ntbprov.go.id/peternakan-dalam-kacamata-islam/>
8. <https://www.kompasiana.com/hanifahps/57d884ee527a616a068b4567/ekonomi-dalam-perspektif-islam>
9. [Id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061554-pengertian-pendapatan/\(30 Oktober 2019\)](http://Id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061554-pengertian-pendapatan/(30%20Oktober%202019))
10. Kristiningsih. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah* (Studi Kasus Pada Ukm Di Wilayah Surabaya), Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

## Lampiran 1 : Kuesioner

### KUESIONER

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Hazizah, Saya adalah Mahasiswa S1 Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”. Untuk itu, mohon kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban SALAH dalam pengisian kuesioner ini dan identitas Bapak/Ibu akan kami rahasiakan. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan banyak Terimakasih.

#### I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai
2. Berilah tanda ceklis (✓) ataupun silang (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut Anda.

Keterangan Jawaban :

Keterangan	Nilai
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

#### II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki / Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## III. KUESIONER PENELITIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Modal merupakan salah satu faktor penting dalam perluasan lokasi usaha				
	Persaingan antar peternak ikan dalam menjual hasil panennya sangat tinggi				
	Memberikan pakan yang baik merupakan salah satu cara untuk menghasilkan ikan yang berkualitas				
4	Kebersihan kolam mempengaruhi kualitas ikan yang dihasilkan				
5	Ukuran kolam yang dibuat harus sesuai dengan jenis ikan yang dibudidayakan				
6	Lokasi peternakan ikan cukup strategis dan mudah dijangkau oleh customer				
7	cuaca merupakan salah satu faktor penghambat para peternak ikan dalam menjalankan usahanya				
8	Apabila peternak memiliki modal yang sedikit maka sedikit pula kemungkinan bisa mengembangkan usahanya				
9	Jika cuaca/iklim bersahabat maka para peternak dapat menghasilkan panen yang banyak dan berkualitas bagus				
10	Pemeliharaan ikan air tawar lebih mudah dari pada jenis ikan lainnya				
11	Tingginya biaya produksi dalam peternakan ikan juga dapat menjadi penghambat perkembangan usaha				
12	Belum adanya peralatan pengontrolan kualitas air pada kolam sehingga belum memaksimalkan air yang digunakan dalam peternakan ikan tersebut				
13	Pendistribusian ikan keluar kota dapat mempengaruhi kualitas ikan sehingga ikan tersebut mudah stress diperjalanan dan akhirnya kesegara ikan tidak tahan lama				
14	Peternak mempunyai kemampuan untuk menghasilkan ikan sesuai dengan ukuran yang diminta konsumen merupakan salah satu faktor yg baik dalam usaha peternakan ikan				
15	Adanya lahan yang belum termanfaatkan akan sangat baik bila digunakan untuk usaha				

6	peternakan ikan dan dapat membantu dalam perkembangan usaha para peternak ikan				
	Perawatan dan pemberian makan pada ikan air tawar lebih mudah dan murah sehingga dapat berkembang dengan cepat				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	Jumlah
1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	52
2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	53
3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	49
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	55
5	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	51
6	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	54
7	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	54
8	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	54
9	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	54
10	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	53
11	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	53
12	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
13	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	52
14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	51
15	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	53
16	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	52
17	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	50
18	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	53
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	49
20	4	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	2	3	4	3	4	48
21	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	54
22	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	54
23	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	53
24	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	49
25	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	52
26	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	54
27	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	50
28	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	48



29	3	4 3
----	---	--

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



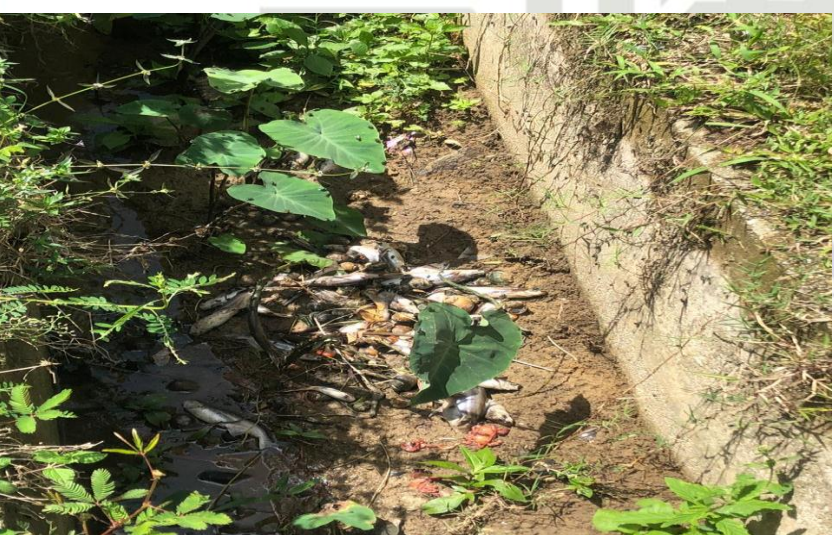


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA PULAU GADANG  
KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT  
EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh:

Nama : **HAZIZAH**  
NIM : 11625203911  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Agustus 2020  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Maghfirah, M.A**

Sekretaris  
**Syukran, M.Sy**

Penguji I  
**Dr. Hj. Hertina, M.Pd.**

Penguji II  
**Dr. M. Ihsan, M.Ag**

Mengetahui :  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HAZIZAH  
 NIM : 11625203911  
 Jurusan : PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
 Judul : USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM MENINGKATKAN  
 PENDAPATAN USAHA DI DESA PULAU GADANG  
 KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN  
 KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pembimbing : Afrizal Ahmad, M.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 31 Agustus 2020

Kepimpinan Redaksi,



M. Alpi Svahrin, SH., MH., CPL

NIP. 19880430 201903 1 010





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4922/2020  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru.27 Juli 2020

Kepada

Yth. Aprizal Ahmad, M.Sy

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : Hazizah

NIM : 11625203911

Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Usaha Peternakan Ikan Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Di Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan



Dr. Drs. Heri Sunandar, MEd  
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كافة الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/895/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Hazizah  
NIM : 11625203911  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Usaha Peternakan Ikan Desa Pulau Gadang Kecamatan 13 Koto  
Kampar Kabupaten Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: usaha peternakan ikan dalam meningkatkan perkembangan usaha didesa pulau gadang  
kecamatan 13 koto kampar kabupaten kampar menurut ekonomi syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



H. Hajar., M.Ag  
80712 198603 1/005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KEPALA DESA PULAU GADANG**

Jl. Poros Pulau Gadang

Kode Pos : 28453

Website : <http://puga.wordpress.com>

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 140/SR/Pemdes-PG/2020/05

Sekretaris Desa Pulau Gadang setelah membaca Surat dari Kecamatan XIII Koto Kampar Nomor : 070/Kessos/74 tanggal 20 Februari tentang rekomendasi/Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

Nama	: HAZIZAH
NIM	: 11625203911
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN USAHA DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH
Lokasi Penelitian	: DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Gadang, 20 Februari 2020

AN. KEPALA DESA PULAU GADANG  
KEC. XIII KOTO KAMPAR





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
BATU BERSURAT

Jalan Raya Muara Takus Telp (0762) 323126

Kode Pos 28453

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/Kessos/74

Camat XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, setelah membaca surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2020/173 tanggal 19 Februari 2020, dengan ini memberikan Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

Nama : **HAZIZAH**  
NPM : 11625203911  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Jenjang : S1  
Alamat : Pekanbaru  
Judul Penelitian : **Usaha Peternakan Ikan dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha di Desa Pulau Gadang Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syari'ah.**  
Lokasi Penelitian : Desa Pulau Gadang, Kec. XIII Koto Kampar.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Batu Bersurat  
Pada Tanggal : 20 Februari 2020

An. CAMAT XIII KOTO KAMPAR  
Kasi Kessos



**AHMAD ALIHANAFIA, S.Sos**  
NIP. 198001012010011011

tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Kampar, di Bangkinang
2. Sdr. Kepala Desa Pulau Gadang, di Pulau Gadang
- ③ 3. Sdr. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan
5. Arsip.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2020/173

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30897 tanggal 13 Februari 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama             | : HAZIZAH   |
| 2. NIM              | : 11625203911   |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : EKONOMI SYARIAH   |
| 5. Jenjang          | : S1  |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian | : <b>USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN USAHA DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH</b> |
| 8. Lokasi           | : DESA PULAU GADANG KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 19 Februari 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

*Onnita, SE*

**ONNITA, SE**  
Penata Tk. I  
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat XIII Koto Kampar di Batu Bersurat.
2. Kepala Desa Pulau Gadang di XIII Koto Kampar.

3. Kepala Ekulnas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/30897  
T E N T A N G



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/895/2020 Tanggal 13 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

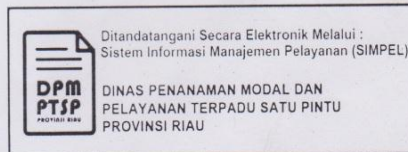
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | HAZIZAH  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11625203911  |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | USAHA PETERNAKAN IKAN DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN USAHA DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PULAU GADANG KECAMATAN 13 KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 Februari 2020



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS

**Hazizah**, lahir di Batam, 5 September 1998, anak dari pasangan Ayahanda Hamzah dan Ibunda Zainah. Penulis merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara, yaitu Jalaludin, Jumahat, Jamel, Jamal, Hamizah, dan Halimah. Pada tahun 2005 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 002 Bulang dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMPN 5 Batam dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya di tahun yang sama masuk pada sekolah menengah akhir di SMK Permata Harapan 2, Batam dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur ujian Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai Agustus 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di AET Travel di Pekanbaru . Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Akhirnya tepat pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2020 di Munasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan predikat Sangat Memuaskan.